

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH
PUSKESMAS MANDIANGIN KECAMATAN MANDIANGIN
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021**



OLEH :

WIKE SAFITRI
P07524417075

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH
PUSKESMAS MANDIANGIN KECAMATAN MANDIANGIN
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma IV Kebidanan



OLEH :

WIKE SAFITRI
P07524417075

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2021**

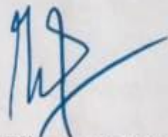
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : WIKE SAFITRI
NIM : P07524417075
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH
PUSKESMAS MANDIANGIN KECAMATAN MANDIANGIN
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI TAHUN
2021.

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN
PADA UJIAN SIDANG SKRIPSI
TANGGAL, 20 AGUSTUS 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama



Elizawarda, SKM, M.Kes
NIP : 196307101983022001

Pembimbing Pendamping



Melva Simatupang, SST, M.Kes
NIP : 196104231986032003

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP : 196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN


NAMA : WIKE SAFITRI
NIM : P07524417075
PRODI : D-IV KEBIDANAN MEDAN
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH
PUSKESMAS MANDIANGIN KECAMATAN MANDIANGIN
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI TAHUN
2021.

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian
Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan
Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan.


Pada Tanggal, 20 Agustus 2021

DEWAN PENGUJI

1. Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
NIP : 196707201989032002

()

2. Elizawarda, SKM, M.Kes
NIP : 196307101983022001

()

3. Melva Simatupang, SST, M.Kes
NIP : 196104231986032003

()

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN MEDAN

Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP : 196609101994032001

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH
PUSKESMAS MANDIANGIN KECAMATAN MANDIANGIN
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI
TAHUN 2021**

WIKE SAFITRI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Prodi D IV Kebidanan
Email : wikesafitri121@gamil.com

ABSTRAK

Angka Kunjungan Neonatal di Jambi cenderung menurun pada tahun 2017, kematian neonatus 0 – 28 hari sebanyak 106 kasus (65,5%) sedangkan di tahun 2016 AKN sebanyak 232 kasus (63,5%). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan neonatal di wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021. Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-40 hari yang berada di wilayah Puskesmas Mandiangin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 36 ibu yang memiliki bayi, yang diberi kuesioner pengetahuan tentang kunjungan neonatal . Berdasarkan hasil *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* (0,000) < 0,05 artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan neonatal di wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021. Dari hasil ini diharapkan ibu yang memiliki bayi lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pengetahuan ibu tentang melakukan kunjungan neonatal dengan megikuti penyuluhan yang diadakan petugas kesehatan.

Kata Kunci: Kunjungan Neonatal, Tingkat Pengetahuan, Ibu Neonatal

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE
AND HER COMPLIANCE IN NEONATAL VISIT, IN
MANDIANGIN HEALTH CENTER AREA, MANDIANGIN
DISTRICT, SAROLANGUN REGENCY, JAMBI
PROVINCE IN 2021**

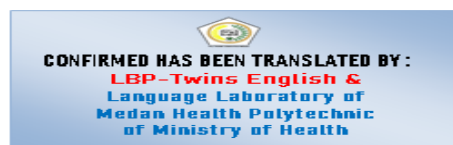
WIKE SAFITRI

**Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email :wikesafitri121@gamil.com**

ABSTRACT

The number of Neonatal Visits in Jambi tends to decrease in 2017, neonatal deaths 0-28 days were 106 cases (65.5%) while in 2016 AKN was 232 cases (63.5%). The purpose of the study was to determine the relationship between maternal knowledge and adherence to neonatal visits in the Mandiangin Public Health Center, Mandiangin District, Sarolangun Regency, Jambi Province in 2021. The study used an analytical descriptive design with a cross sectional approach. The population in this study were mothers who had babies aged 0-40 days in the Mandiangin Health Center area. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 36 mothers who had babies, who were given a knowledge questionnaire about neonatal visits. Based on the Chi Square results, the p-value (0.000) <0.05 means that there is a relationship between maternal knowledge and compliance with neonatal visits in the Mandiangin Community Health Center, Mandiangin District, Sarolangun Regency, Jambi Province in 2021. From these results, it is expected that mothers who have babies will improve health services more. especially knowledge of mothers about conducting neonatal visits by following counseling held by health workers.

Keywords: Neonatal Visit, Mother's Knowledge Level, Neonatal



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmanya sehingga penyusunan skripsi ini telah terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir program khusus D – IV 0 Tahun Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 dengan judul yaitu “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Dra. Ida Nurhayati, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Betty Mengkuji, SST, M. Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Yusniar Siregar, SST, M. Kes selaku Ketua prodi D-IV Kebidanan 0 Tahun Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Elizawardah, SST, M. Kes selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memberi saran dan masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Melva Simatupang, SST, M. Kes selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Julietta Hutabarat, Spsi, M.Keb selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti.
7. dr. Sat Joga Agus Widi Nugroho yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021..
8. Seluruh ibu yang memiliki bayi, telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Teristimewa hormat dan sujud syukur ananda kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Syaiful Adri dan Ibunda tersayang Ismiatun yang telah

membesarkan, membimbing dan mengasuh penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan moril dan material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Terimakasih kepada adik-adik tercinta Duta Rafina, Satria Adri Permana yang selalu mendo'akan, dan memberikan kasih sayang, memberikan dukungan moril, materil, semangat dan motivasi yang membangun selama pembuatan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk Vani Olin Arysha, Rudi Tanjung, Milda Bardien, Hendra Rumansyah yang telah memberikan motivasi, masukan, nasihat dan selalu menguatkan penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman yang saya sayangi yang selalu mendukung dalam pembuatan skripsi ini Shella Maretha Sirait, Frinzi Mila Putri Naibaho, Dyah Setya Ningrum, Junita Ernawati Nainggolan, Aprenti Ekanita Sembiring, Elovenia Br Tarigan dan Pebiyansi Br Sembiring, terima kasih untuk kebersamaan selama perkuliahan ini dan perjuangan bersama dalam menyusun skripsi ini.
13. Seluruh rekan seangkatan mahasisiwi D-IV Kebidanan Medan angkatan IV yang bersama berjuang selama 4 tahun perkuliahan dan penyelesaian skripsi yang banyak membantu, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Baik dari teknis penulisan maupun bahasanya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi sempurnanya proposal ini. Semoga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Medan, 20 Agustus 2021

Penulis

Wike Safitri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
C1. Tujuan umum	4
C2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat penelitian	4
D.1 Manfaat Teoritis	4
D.2 Manfaat Praktik	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II	9
A. Kunjungan Neonatal	9
A.1 Pengertian	9
A.2 Tujuan kunjungan neonatal.....	9
A.3 Cakupan kunjungan neonatal.....	10
A.4 Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal	10
B. Pengetahuan.....	12
B.1 Pengertian Pengetahuan	12
B.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	12
B.3 Sumber Pengetahuan.....	13
B.4 Cara Pengukuran Pengetahuan	14
C. Kerangka Teori	15
D. Kerangka Konsep.....	15
E. Hipotesis	16

BAB III	17
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
B.1 Populasi.....	17
B.2 Sampel.....	17
C. Tempat Penelitian	19
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
F.1 Jenis Pengumpulan Data	21
F.2 Cara Pengumpulan Data	21
G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	22
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	23
H.1 Uji Validitas	23
H.2 Uji Reliabilitas	24
I. Prosedur Penelitian	25
J. Manajemen Data.....	26
K. Analisa Data.....	27
L. Etika Penelitian.....	27
BAB IV	30
A. HASIL.....	30
B. Pembahasan	34
BAB V	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan Hasil Penelitian	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Kunjungan Neonatal Ibu.....	29
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Kunjungan Neonatal Ibu.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori.....	15
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Survei Awal.....	39
Lampiran 2 Surat Balasan Survei Awal	40
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	41
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian	42
Lampiran 5 Lembar <i>Informend Consent</i>	43
Lampiran 6 Kuisisioner Penelitian.....	44
Lampiran 7 Dokumentasi	47
Lampiran 8 Lembar Konsul.....	48
Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data	55
Lampiran 10 <i>Ethical Clearance</i>	57
Lampiran 11 Riwayat Hidup	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Neonatus merupakan masa kehidupan pertama diluar rahim sampai dengan usia 28 hari. Dalam masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan yang awalnya didalam Rahim serba bergantung pada ibu menjadi diluar Rahim yang harus hidup secara mandiri⁽¹⁾.

Setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan pelayanan sesuai standar yang diberikan tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus, sedikitnya 3 (tiga) kali selama periode 0-28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah yaitu : Kunjungan Neonatal ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-2 (KN2) dilakukan pada kurun waktu 3-7 hari setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu 8-28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah⁽²⁾.

Neonatus normal terus beradaptasi dengan kehidupan diluar kandungan pada beberapa minggu pertama setelah kelahiran. Kondisi ini membutuhkan penyediaan lingkungan yang optimal untuk kebutuhan psikologis. Upaya kesehatan bayi antara lain diharapkan untuk mampu menurunkan angka kematian bayi. Pada Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 didapatkan angka kematian neonatus pada tahun 2019 sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup dan 78,5% kematian neonatus terjadi pada usia 0-6 hari⁽³⁾.

Angka kemataian neonatus (AKN) merupakan jumlah kematian bayi umur kurang dari 28 hari (0-28 hari) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKN menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Semakin tinggi AKN, berarti semakin rendah tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak⁽⁴⁾.

Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap), yaitu cakupan layanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar, pada tahun 2018 sebesar 91,39%. Empat provinsi cakupan mencapai 100% yaitu Jawa Barat, Bali, DKI Jakarta dan Kalimantan Utara sedangkan cakupan terendah di Nusa Tenggara Timur (60,17%), Di Yogyakarta (72,12%) dan Sulawesi barat (74,35%).

Capaian KN1 Indonesia pada tahun 2018 sebesar 97,36% lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu sebesar 92,62%. Capaian ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2018 yaitu sebesar 85%. Sejumlah 23 provinsi (63,6%) yang telah memenuhi target tersebut.

Hasil capaian nasional per provinsi masih terdapat disparitas cakupan KN1 antara provinsi yang berkisaran antara 53,37% di papua dan 128,93% di jawa tengah. Beberapa provinsi mendapatkan cakupan lebih dari 100% dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan data sasaran yang di dapatkan⁽⁵⁾.

Masalah utama penyebab kematian pada bayi dan balita adalah pada masa neonatus (bayi baru lahir umur 0 – 28 hari). Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2017 di provinsi Jambi. AKN di Jambi cenderung menurun pada tahun 2017 kematian neonatus 0 – 28 hari sebanyak 106 kasus (65,5%). Sedangkan di tahun 2016 AKN sebanyak 232 kasus (63,5%)⁽⁶⁾.

Sedangkan di puskesmas kecamatan mandiaing kepatuhan melakukan kunjungan neonatal di setiap desa dengan pencapaian $\geq 10\%$ yaitu di desa Gurun Mudo (16,6%), Gurun Baru (15,0%), Gurun Tuo Simpang (13,7%), Mandiaing (12,6%), Mandiaing Tuo (16,6%), Muaro Ketalo (11,29%). Terdapat 12 Desa dengan pencapaian $\leq 10\%$ yaitu Gurun Tuo (03,9%), Pemusiran (06,6%), Rangkiling (06,6%), Rangkiling Simpang (09,4%), Mandiaing Pasar (09,4%), Kute Jaye (10,0%), Taman Dewa (10,0%), Talang Serdang (06,0%), Simpang Kertopati (08,9%), Kertopati (06,8%), Bukit Peranginan (05,9%), Sungai Rotan (04,7%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa di Wilayah Kecamatan Mandiaing capaian melakukan kunjungan neonatal kurang dari 50%⁽⁷⁾.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa di Wilayah Puskesmas Mandiaing kecamatan Mandiaing kabupaten Sarolangun provinsi Jambi tahun 2021, kurangnya melakukan kunjungan neonatal dan kurang pengetahuan ibu mengenai kunjungan neonatal. Pengetahuan ibu yang kurang keterkaitan dengan persiapan diri pada saat melakukan kunjungan neonatal.

Mengingat pentingnya pengetahuan ibu dengan kepatuhan dalam melakukan kunjungan neonatal, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiaing Kecamatan Mandiaing Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan tersebut penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021 ?”.

C. Tujuan penelitian

C1. Tujuan umum

Mengetahui “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021”

C2. Tujuan khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kepatuhan melakukan kunjungan neonatal.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan ibu melakukan kunjungan neonatal.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal.

D. Manfaat penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Informasi hasil penelitian ini dapat di gunakan menjadi tambahan informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya bagi masyarakat , khususnya pada ibu dan tenaga kesehatan dalam memahami kepatuhan melakukan kunjungan neonatal.

D.2 Manfaat Praktik

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini memberikan wawasan lebih mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini memberikan wawasan lebih dan dapat dijadikan bahan masukan dalam memberikan mata kuliah yang bersangkutan dengan penelitian ini.

c. Bagi Ibu

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada ibu.

E. Keaslian Penelitian

E.1 Khairulyati Mida Yamin (2015) “ Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Masalah Pada Neonatal dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang “. Jenis penelitian ini survei dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data dengan *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa dari 38 responden (39,6%) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang masalah pada neonatal terdapat 18 responden (18,8%) yang patuh untuk melakukan kunjungan neonatal secara teratur dan 20 responden (20,8%) yang tidak patuh untuk melakukan kunjungan neonatal secara teratur. Dan dari 58 responden (60,4%) yang memiliki pengetahuan yang baik tentang masalah pada neonatal terdapat 48 responden (50,0%) yang patuh untuk

melakukan kunjungan neonatal dengan tepat dan 10 responden (10,4%) yang tidak patuh untuk melakukan kunjungan neonatal dengan tepat.

Hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai p value = $0,001 < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan ibu yang mempunyai pengetahuan baik dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal (ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang masalah pada neonatal dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal).

E.2 Galih Dwi Lingga Khrisma (2018) “Hubungan Antara Dukungan Suami, Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan Neonatal Di Puskesmas Sumpalsari” dengan jumlah sampel 53 responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan metode *sample random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi *spearman rank* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian pada variabel kunjungan neonatal menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori lengkap dalam melakukan kunjungan neonatal (73,6%), variabel dukungan suami menunjukkan sebagian besar responden termasuk dalam kategori tinggi (77,4%), variabel pengetahuan ibu menunjukkan sebagian besar responden termasuk dalam kategori tinggi (58,5%) dan variabel sikap ibu termasuk dalam kategori tinggi (94,3%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan neonatal ($p=0,001$ dan $\alpha=0,05$) pada ibu di Puskesmas Sumpalsari. Hasil uji

statistika pengetahuan ibu dengan kunjungan neonatal ($p=0,001$ dan $\alpha=0,590$). Hasil analisis sikap ibu dengan kunjungan neonatal ($p=0,002$ dan $\alpha=0,409$). Hal ini menunjukkan dukungan suami, pengetahuan dan sikap ibu yang tinggi berhubungan terhadap kunjungan neonatal. Diketahui dari hasil penelitian bahwa dengan dukungan suami, pengetahuan dan sikap ibu yang tinggi pada kunjungan neonatal akan berjalan lurus dengan lengkapnya kunjungan neonatal yang dilakukan oleh ibu di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember.

Tabel 1.1
Perbedaan Hasil Penelitian

Pembeda	Khairulyati Mida Yamin	Galih Dwi Lingga Khrisma	Wike Safitri
Judul Penelitian	Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Masalah Neonatal dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal di Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang	Hubungan Antara Dukungan Suami, Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan Neonatal Di Puskesmas Sumbersari	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
Tahun, Tempat Penelitian	2015, Di Desa Tanjung sari, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang	2018, Di Puskesmas Sumbersari, Kabupaten Jember	2021, Di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
Rancangan	Cross Sectional	Cross Sectional	Cross Sectional

Penelitian			
Variabel Penelitian	<p><u>Variabel Bebas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia Ibu 2. Tingkat Pendidikan 3. Status Pekerjaan 4. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Masalah pada Neonatal 5. Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal 6. Dukungan Suami dan Keluarga <p><u>Variabel Terkait :</u> Masalah dan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal</p>	<p><u>Variabel Bebas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia Ibu 2. Ibu yang memiliki bayi < 28 hari 3. Pengetahuan ibu tentang neonatal <p><u>Variabel Terkait :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kesehatan 2. Kunjungan Neonatal 	<p><u>Variabel Bebas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia Ibu 2. Ibu yang memiliki bayi 0-40 hari 3. Pengetahuan ibu tentang Kunjungan Neonatal <p><u>Variabel Terkait :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan melakukan Kunjungan Neonatal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kunjungan Neonatal

A.1 Pengertian Kunjungan Neonatal

Kunjungan neonatal adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal tiga kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal, baik di dalam maupun di luar gedung puskesmas, termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan ke rumah.

Bentuk pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi) pemberian vitamin K dan penyuluhan neonatal

Setiap bayi baru lahir sebaiknya mendapatkan semua kunjungan neonatus, yaitu pada saat bayi berumur 6-48 jam, 3-7 hari, dan 8-28 hari. Bayi yang mendapat kunjungan neonatus tiga kali, dapat dinyatakan melakukan kunjungan neonatus lengkap (KN1, KN2, KN3)⁽²⁾.

A.2 Tujuan kunjungan neonatal

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah⁽²⁾.

Pelayanan kesehatan neonatal dasar menggunakan pendekatan komprehensif, Manajemen Terpadu Bayi Muda untuk bidan / perawat, yang meliputi :

1. Perawatan tali pusat

2. Pelaksanaan ASI Eksklusif
3. Pemberian injeksi vitamin K1 bila belum diberikan pada hari lahir
4. Imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir
5. Pemeriksaan tanda bahaya pada bayi
6. Konseling terkait permasalahan kesehatan bayi dan seterusnya⁽⁸⁾.

A.3 Cakupan kunjungan neonatal

Setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan pelayanan sesuai standar yang diberikan tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonates, sedikitnya 3 (tiga) kali selama periode 0-28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah yaitu : Kunjungan Neonatal ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-2 (KN2) dilakukan pada kurun waktu 3-7 hari setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu 8-28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah⁽²⁾.

A.4 Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal

Kepatuhan adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya⁽⁹⁾.

Beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat kepatuhan menurut Suddart dan Brunner (2002)⁽¹⁰⁾ adalah :

1. Variabel demografi, seperti usia, jenis kelamin, suku bangsa, status sosio ekonomi dan pendidikan.
2. Variabel penyakit seperti keparahan penyakit dan hilangnya gejala akibat terapi.

3. Variabel program terapeutik seperti kompleksitas program dan efek samping yang tidak menyenangkan.
4. Variabel psikososial seperti intelegensia, sikap terhadap tenaga kesehatan, penerimaan atau penyangkalan terhadap penyakit, keyakinan agama atau budaya dan biaya finansial dan lainnya.

Menurut Smet (1994) ⁽¹¹⁾ berbagai strategi telah dicoba untuk meningkatkan kepatuhan adalah :

1. Dukungan profesional kesehatan.

Dukungan profesional kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan. Komunikasi memegang peranan penting karena komunikasi yang baik diberikan oleh profesional kesehatan supaya dapat menanamkan ketaatan bagi pasien.

2. Dukungan sosial.

Dukungan sosial yang dimaksud adalah keluarga. Para profesional kesehatan yang dapat meyakinkan keluarga pasien untuk menunjang peningkatan kesehatan pasien maka ketidakpatuhan dapat dikurangi.

3. Perilaku sehat.

Modifikasi perilaku sehat sangat diperlukan.

4. Pemberian informasi.

Pemberian informasi yang jelas pada pasien dan keluarga mengenai penyakit yang dideritanya serta cara pengobatannya.

Kepatuhan dalam melakukan kunjungan neonatal dapat mempengaruhi keberhasilan kunjungan neonatal. Ini dapat dilihat dari lengkap atau tidaknya

cakupan kunjungan neonatal di buku KIA atau Formulir MTBM yang dimiliki ibu.

B. Pengetahuan

B.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari "mengetahui". Hal itu terjadi setelah seseorang memiliki perasaan melalui panca indera. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek tersebut akan menentukan sikap seseorang. objek yang diketahui, ini akan mengarah pada sikap yang lebih positif terhadap objek tertentu.

Menurut teori WHO salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri ⁽¹²⁾.

B.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor Internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti Bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan Orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

b) Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c) Umur

Usia adalah umur Individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

B.3 Sumber Pengetahuan

Dibagi menjadi dua kelompok :

1. Cara Kuno

a) Coba-coba

Menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah

b) Cara Otoritas

Diperoleh berdasarkan orang yang memiliki otoritas, ahli agama, pemegang pemerintahan

c) Pengalaman pribadi

Pengalaman digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman

2. Cara modern

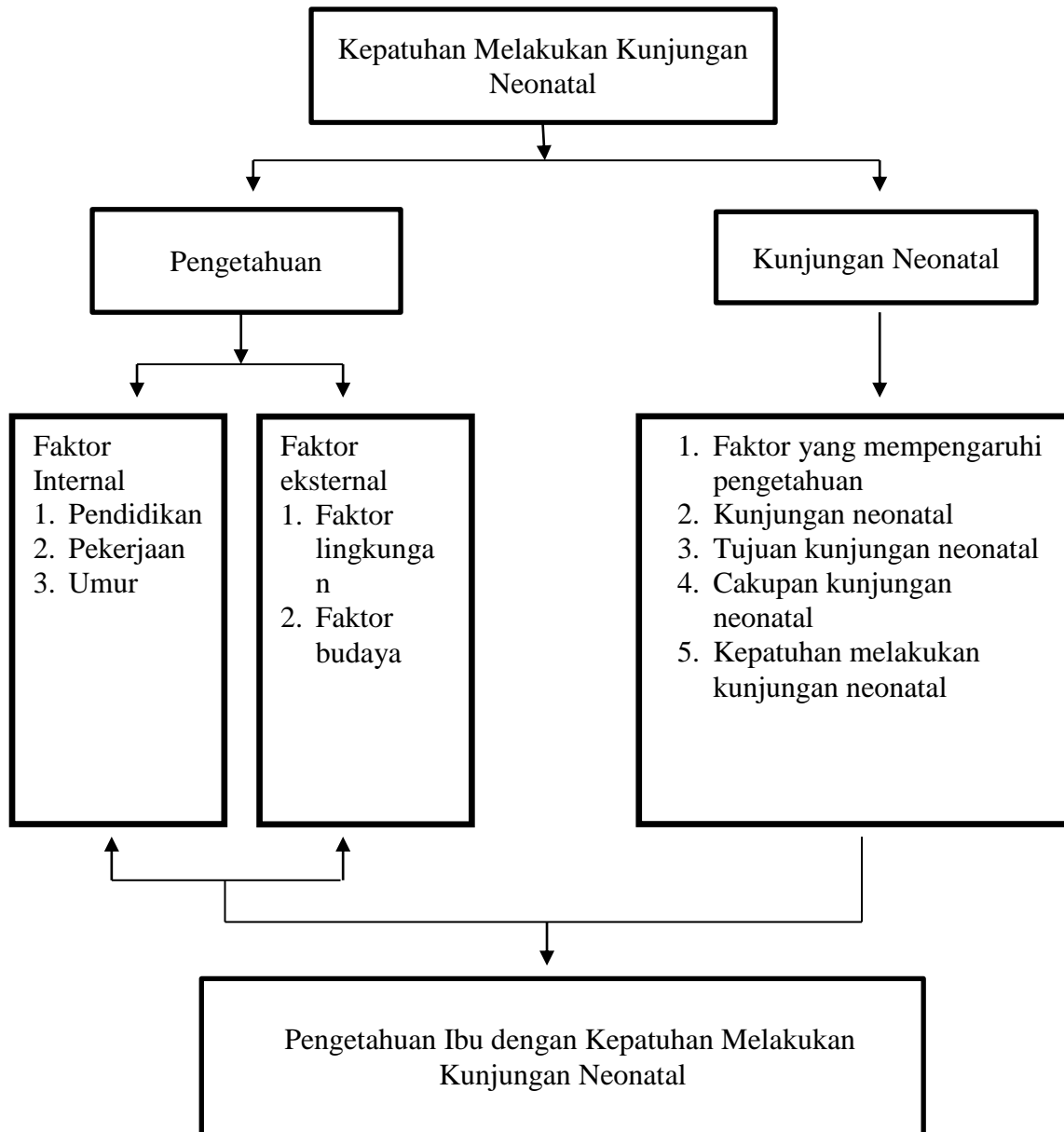
Disebut juga dengan metode penelitian yang dikembangkan oleh *Deobold Van Daven*.

B.4 Cara Pengukuran Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013)⁽¹³⁾ tingkat pengetahuan di kelompokkan menjadi dua kelompok apabila respondennya adalah masyarakat umum, yaitu : menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Tingkat pengetahuan dalam kategori Baik nilainya $> 50\%$
2. Tingkat pengetahuan dalam kategori Kurang Baik nilainya $< 50\%$

C. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori

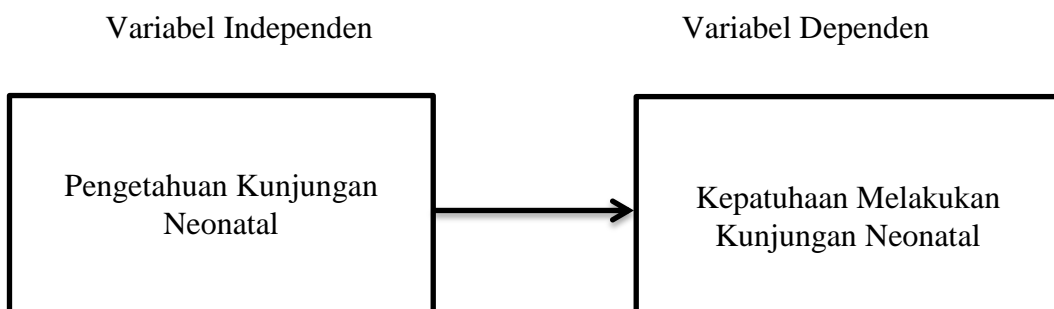
D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada

dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan di gunakan sebagai landasan untuk penelitian⁽¹⁴⁾.

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel pengetahuan ibu tentang masalah pada neonatal adalah variabel bebas atau yang mempengaruhi dan variabel kepatuhan melakukan kunjungan neonatal adalah variabel terikat atau yang dipengaruhi.

Hubungan antara pengetahuan ibu tentang masalah pada neonatal dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal dapat dilihat pada skema berikut ini :



Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta⁽¹⁴⁾.

H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Rancangan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

B.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usianya 0 – 40 hari di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi yang terdiri dari 18 Desa dimana peneliti mengambil respondennya hanya dari Desa Taman Dewa dan Desa Talang Serdang karena kedua desa ini yang mudah diakses menggunakan kendaraan umum dan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari-Juli yang berjumlah sebanyak 39 bayi.

B.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus pengukuran besar sampel menurut Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas Toleransi Error (0,05)

Cara Penyelesaian :

$$n = \frac{39}{1 + 39(0,05)^2}$$

$$n = \frac{39}{1 + 0,0975}$$

$$n = \frac{39}{1,0975}$$

$$n = 35,53$$

$$n = 36$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dimana subjek dijadikan sampai dengan pertimbangan tertentu. Dimana subjek penelitiannya hanya ibu yang memiliki bayi 0 - 40 hari di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut .

1. Kriteria inklusi

- a) Ibu yang memiliki bayi.
- b) Ibu yang memiliki bayi usia 0 - 40 hari.
- c) Ibu yang memiliki buku KIA atau formulir MTBM.

- d) Memahami bahasa Indonesia.
- e) Bersedia di wawancarai.
- f) Sehat jasmani dan rohani.

2. Kriteria eksklusi

- a) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Ibu yang saat dilakukan penelitian tidak berada ditempat

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021 . pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi memiliki populasi ibu yang memiliki bayi usia 0 - 40 hari yang cukup banyak sehingga dapat memenuhi kriteria sampel yang diinginkan dan belum pernah dilakukan penelitian serupa di tempat ini, lokasi terjangkau dan memudahkan akses penelitian dalam menyelesaikan keperluan administrasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan januari 2021 sampai dengan bulan juni 2021.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisa data⁽¹⁴⁾.

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Kategori	Skala Ukur
Variabel Independen Pengetahuan Kunjungan Neonatal	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu Terkaid tentang : pengetahuan melakukan kunjungan neonatal	Kuesioner Benar = 1 Salah = 2	a. Baik : bila jawaban benar 5-10 soal b. Kurang : bila jawaban <5 soal	2 1	Ordinal
Variabel Dependen Kepatuhan Kunjungan Neonatal	Adalah setiap kali kunjungan neonatal yang dilakukan ibu dari lahir sampai bayi usia < 40 hari	Melihat data pada Buku KIA	a. Patuh : bila kunjungan neonatal dilakukan 4x semalam kurun waktu yang di tentukan b. Tidak patuh : bila kunjungan neonatal < 4x	2 1	Ordinal

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

F.1 Jenis Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep teoritis untuk memperoleh informasi dari responden dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang kuesioner dan meminta persetujuan pada responden dalam pengambilan sampel.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Data sekunder dalam penelitian ini diambil langsung dari Puskesmas Mandiangin meliputi ibu yang mempunyai bayi < 40 hari.

F.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Persiapan

- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas Mandiangin
- b. Menjelaskan tujuan penelitian, manfaat serta prosedur penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mengidentifikasi pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan kunjungan neonatal.
- b. Peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, hak untuk menolak berpartisipasi tanpa pengaruh orang lain serta jaminan kerahasiaan dan privacy.
- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada calon responden untuk bertanya tentang hal yang belum jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti kemudian menawarkan ibu untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- e. Dihari yang sama setelah mendapat persetujuan dari calon responden, peneliti memberikan lembaran kuesioner yang harus diisi oleh responden.
- f. Peneliti menjelaskan cara bagaimana pengisian kuesioner yang benar.
- g. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan lembaran kuesioner untuk mendapatkan hasil data untuk diuji.

3. Tahapan Pelaporan

- a. Hasil observasi data diolah dan dilakukan analisis data menggunakan komputer.
- b. Setelah analisis statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang dimasukkan kedalam skripsi.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah cek list, sedangkan untuk pengetahuan menggunakan kuesioner. Instrumen tersebut telah di uji dan diakui validitas dan reliabilitasnya. kuesioner yang disusun secara

tertutup serta berisikan pertanyaan yang harus dijawab responden. Kuesioner adalah salah satu instrument dalam penelitian dimana didalamnya berisi kumpulan pertanyaan. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari pengetahuan melakukan kunjungan neonatal pada ibu yang memiliki bayi 0 - 40 hari yang ada di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

1. Kuesioner pengetahuan sebanyak 10 pertanyaan dengan soal pilihan ganda jawaban A, B, C, dan D.
2. Kepatuhan Kunjungan Neonatal dilihat dari buku KIA yang dimiliki ibu.

Sebelum Kuesioner dibagi kepada responden, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner terlebih dahulu, kemudian Kuesioner dibagikan. Dan setelah selesai, Kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

H.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi⁽¹⁵⁾.

Kuesioner yang akan diberikan pada responden penelitian sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan. Pada penelitian ini kuesioner telah diujicobakan pada ibu yang berada di Wilayah Puskesmas Mandiangin yaitu Desa Taman Dewa dan Desa Talang Serdang Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021 .

H.2 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah uji untuk melihat apakah suatu rangkaian kuesioner dapat dipercaya sebagai alat ukur suatu variabel yang di ukur oleh peneliti kuesioner yang reliabel tidak bias dalam arti jika dipergunakan untuk mengukur suatu subjek yang lain akan memberikan hasil yang kurang lebih sama atau konsisten ⁽¹⁵⁾.

H.3 Uji Chi Square

Uji Chi Square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah). Berikut akan kita bahas tentang rumus chi square.

Syarat uji chi square :

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol).
2. Apabila bentuk table kontingensi 2x2 maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“ F_h ”) kurang dari 5.
3. Apabila bentuk table lebih dari 2x2, misak 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20 %.

Di dalam penelitian ini terdapat sampel relative kecil dengan sekala data nominal dan ordinal. Kemudian terdapat bentuk table kontingensi 2x2 yang

memiliki frekuensi < 5 sehingga uji ini dapat dijadikan sebagai alternative pengganti uji chi square yaitu uji fisher.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Meminta surat izin dari pengelola program studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan sebagai bukti izin melakukan penelitian.
2. Mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada Kepala Puskesmas Mandiangin, Kec Mandiangin, Kab Sarolangun, Prov Jambi sebagai tempat penelitian.
3. Memberikan penjelasan kepada Kepala Puskesmas Mandiangin mengenai penelitian yang akan dilakukan di Wilayah Puskesmas Mandiangin, Kec Mandiangin Kab Sarolangun, Prov Jambi sebagai tempat penelitian.
4. Melakukan pengambilan data ibu yang mempunyai bayi 0 - 40 hari Di Wilayah Puskesmas Mandiangin, Kec Mandiangin, Kab Sarolangun, Prov Jambi sebagai tempat penelitian.
5. Menemui calon responden, memperkenalkan diri dan menanyakan apakah calon responden mau untuk di jadikan objek penelitian.
6. Jika responden setuju, penelitian mulai menanyakan karekteristik responden apakah sesuai dengan karekteristik inklusi.
7. Jika sesuai dengan karekteristik inklusi maka penelitian akan bertanya kepada responden dengan pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
8. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisa data.

J. Manajemen Data

Manajemen data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting pada penelitian. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih melemah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan⁽¹⁶⁾:

1. *Editing* yaitu melakukan pemeriksaan atau pengecekan data yang diisi oleh responden saat penyebaran kuesioner pengetahuan dan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal.
2. *Coditing* data, peneliti membuat kode untuk hasil penelitian yang didapat. Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori .
3. *Tabulating* data, data yang diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.
4. *Entry* data, data yang sudah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Pemrosesan data dilakukan dengan memasukan data ke paket program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing
5. *Processing*, dalam tahap ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis
6. *Clearing* data, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukan ke dalam mesin pengolah data sesuai dengan sebenarnya

K. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel pengetahuan kunjungan neonatal dengan 2 kategori dan variabel kepatuhan melakukan kunjungan neonatal dengan 2 kategori

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara variabel Independen dengan variabel Dependen. Di dalam penelitian ini terdapat sampel relative kecil dengan sekala data nominal dan ordinal. Kemudian terdapat bentuk table kontingensi 2x2 yang memiliki frekuensi < 5 sehingga uji ini dapat dijadikan sebagai alternative pengganti uji *Chi Square* yaitu uji *Exact Fisher*. Hubungan variabel independen dan variabel dependen dikatakan bermakna apabila p value $< 0,05$ dengan perbandingan :

- a. Apabila p value $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Apabila p value $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat..

L. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak yang diteliti (subjek penelitian)

dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (*Informed Consent*)

Merupakan suatu proses pemberian informasi yang cukup dapat di mengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset apabila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun ada yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu yang akan di sajikan sebagai hasil penelitian.

3. Aninim

Tindakan peneliti untuk merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam bentuk proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

A.1. Analisa Univariat

1. Tingkat Pengetahuan Ibu

Distribusi tingkat pengetahuan ibu sebagai responden di Wilayah Puskesmas Mandiangin dapat diketahui pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu di Wilayah Puskesmas
Mandiangan Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi
Jambi Tahun 2021

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	11	30,6
Kurang	25	69,4
Total	36	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden di temukan 69,4% dengan kategori pengetahuan kurang.

2. Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal

Distribusi kepatuhan melakukan kunjungan neonatal ibu sebagai responden di Wilayah Puskesmas Mandiangin dapat diketahui pada table sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal Ibu di
Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten
Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	13	36,1
Tidak patuh	23	63,9
Total	36	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa kepatuhan ibu melakukan kunjungan neonatal 63,9% pada kategori tidak patuh.

A.2. Analisa Bivariat

Dalam analisa bivariat ini melihat ada atau tidaknya hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiangin, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan
Kunjungan Neonatal Ibu di Wilayah Puskesmas Mandiangin
Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
Tahun 2021

Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan Neonatal				Jumlah		P-value
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	0	0,0	11	100	11	100	0,003
Kurang	13	52,0	12	48,0	25	100	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil p ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan neonatal di Wilayah Puskesmas Mandiangin.

B. Pembahasan

B.1. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu⁽¹⁶⁾. Pengindraan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Dimana sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar atau mayoritas responden di Puskesmas Mandiangin mempunyai tingkat pengetahuan responden (69,4%) dalam kategori kurang. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan terjadi setelah orang melakukan peninderaan terhadap suatu objek tertentu melalui pendidikan, pengalaman, media maupun lingkungan⁽¹⁶⁾.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh⁽¹⁷⁾ di Puskesmas Padan Kandi Kabupaten 50 kota, yang menemukan bahwa sebagian besar (51,4%) ibu berpengetahuan rendah tentang kunjungan neonatus.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan⁽²⁾ bahwa dari 56 responden terdapat 32 responden (57,1%) yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang kunjungan neonatus. Pengetahuan responden yang rendah tentang neonatus adalah karena kurangnya informasi yang diperoleh ibu baik melalui informasi yang diterima dari tenaga kesehatan, departemen kesehatan, pemerintah daerah, dan organisasi dibidang kesehatan dan kader- kader kesehatan maupun informasi dari media cetak dan elektronik, melalui koran, majalah, iklan, radio, dan TV, dan responden hanya menunggu informasi dari petugas jarang sekali responden yang punya keinginan untuk berkonsultasi khusus tentang kunjungan neonatus pada petugas kesehatan. Sementara responden yang memiliki pengetahuan tinggi dapat tercapai dengan adanya informasi yang diperoleh dari bidan, tenaga kesehatan lain dan kader kesehatan, dan adanya informasi yang dilihat berupa iklan di media elektronik.

B.2. Kepatuhan Kunjungan Neonatal Ibu

Kunjungan neonatal adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal tiga kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal, baik di dalam maupun di luar gedung puskesmas, termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan ke rumah. Istilah “kunjungan” disini tidak mengandung arti bahwa ibu hamil yang harus berkunjung ke fasilitas pelayanan tetapi setiap kontak tenaga kesehatan dengan ibu neonatal untuk memberikan pelayanan antenatal sesuai standar dapat dianggap sebagai kunjungan neonatal (Kemenkes RI,2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linggawati (2012) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan neonatal di wilayah kerja Puskesmas Kota Tais menemukan lebih separuh (61%) ibu tidak teratur melakukan kunjungan neonatus.

Menurut Zuraida (2018), kepatuhan ibu dalam kunjungan neonatus ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya tingkat pengetahuan ibu tentang kunjungan neonatus tersebut, dan sikap ibu terhadap kunjungan neonatus tersebut. Ibu yang berpengetahuan tinggi dan bekerja cenderung bersikap positif dalam melakukan kunjungan neonatus dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan rendah dan tidak bekerja cenderung bersikap negatif dalam melakukan kunjungan neonatus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar atau mayoritas responden tidak melakukan kunjungan neonatal atau tidak patuh

sebanyak (63,9%) responden. Secara umum distribusi frekuensi kepatuhan melakukan kunjungan neonatal ibu di wilayah Puskesmas Mandiangin tergolong tidak baik dan belum sesuai dengan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan RI.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan keadaan dimana peneliti meneliti di masa pandemi Covid-19. Pemeriksaan neonatal yang sesuai standar saat ini terkendala dengan adanya wabah Covid-19 yang pada tanggal 11 Maret 2020 ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Ibu hamil dan menyusui masuk dalam kategori orang yang rentan terhadap infeksi virus termasuk Covid-19, salah satu penyebabnya adalah mereka memiliki imunitas yang rendah karena perubahan hormone selama hamil dan menyusui (IBI, 2020).

Perubahan pola pelayanan yang dialami ibu neonatal harus diterima dan ditaati untuk pertimbangan kesehatan ibu itu sendiri. Kecemasan dan ketakutan yang dialami ibu neonatal pada masa pandemi ini membuat ibu tidak melakukan kunjungan neonatal, keterbatasan media online untuk sumber informasi ibu neonatal juga turut penyumbang penurunan angka kunjungan neonatal.

B.3 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Kunjungan Neonatal

Ibu di Wilayah Puskesmas Mandiangin

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p-value ($0,003 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan dalam kunjungan neonatal ibu di Puskesmas Mandiangin. Hasil ini didapat melalui uji Chi Square dengan taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat digambarkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini tidak mempunyai pengetahuan tentang pentingnya kunjungan neonatal dilakukan sehingga hal ini bisa menggambarkan antusiasme ibu dalam mencari tahu tentang kunjungan neonatal yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pengetahuan diperoleh dari usaha seseorang untuk mencari tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan berupa objek dari luar melalui proses sensor atau interaksi langsung antara diri seseorang tersebut dengan dengan lingkungan sosial sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang suatu objek (nursalam,2010).

Pengetahuan yang baik sejalan dengan tindakan positif yang akan dilakukan seseorang, hal ini sejalan dengan teori dalam Notoatmodjo (2011) yang menyatakan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbenuknya tindakan seseorang. Pengetahuan tentang pentingnya melakukan kunjungan neonatal merupakan suatu informasi penting yang harus dimiliki ibu pasca melahirkan untuk mengantisipasi apabila terjadi suatu gangguan atau penyakit pada ibunya.

Penelitian terdahulu yang juga mendukung teori diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khairulyati di Desa Tanjung Sari (2015) yang menyatakan ada hubungan ibu yang mempunyai pengetahuan baik dengan kepatuhan kunjungan neonatal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Izzati (2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan neonatal. Penelitian ini memiliki nilai $p (0,027) <$

0,05. Dan hasil penelitian yang dilakukan Galih di Puskesmas Sumber Sari Kabupaten Jember (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu akan membuat ibu memiliki persepsi dan penilaian mengenai suatu objek sebelum bertindak sehingga memperkuat ibu dalam berperilaku kesehatan. Hasil uji data penelitiannya juga memperoleh nilai p -value 0,001 yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan neonatal.

Menurut asumsi peneliti, tingkat pengetahuan sangat mempengaruhi dari tindakan atau sikap seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan menimbulkan tindakan yang positif. Dalam penelitian ini ibu yang mempunyai pengetahuan tentang pentingnya kunjungan neonatal membuat ibu melakukan kunjungan neonatal yang patuh. Asumsi peneliti terbukti dengan hasil penelitian yang didapatkan nilai p -value ($<0,05$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk variabel pengetahuan ditemukan 69,4% responden dengan pengetahuan pada kategori kurang.
2. Untuk variabel pengetahuan ditemukan 63,9% responden dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal pada kategori tidak patuh.
3. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan neonatal dimana diperoleh nilai $p (0,003) < 0,05$.

B. Saran

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021 untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam hal pengetahuan ibu tentang kepatuhan melakukan kunjungan neonatal dengan melakukan penyuluhan menggunakan media yang lebih baik lagi, misalnya seperti leaflet dan video.
2. Diharapkan kepada ibu untuk mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan.




DAFTAR PUSTAKA

1. Handayani S WL. No Title. Hub Pengetah dan Sikap Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal. 2019;11:35–43.
2. Zuraida Z. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. Hum Care J. 2018;1(2).
3. Tangan M, Perawatan D, Pusat T, Baru B. Open Acces. 2021;02(02):456–68.
4. TIMORINI Y. Pengaruh Pelatihan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) Versi Tahun 2015 Terhadap Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan Kepatuhan Kunjungan Neonatal Bidan ... [Internet]. 2020. Tersedia pada: <https://lib.unnes.ac.id/35005/>
5. Lilleyman J. Color Atlas of Clinical Hematology. Vol. 40, Journal of Clinical Pathology. 1987. 591–591 hal.
6. Ruwayda R, Izhar MD. Analisis Program Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi di Kota Jambi. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2020;20(2):424.
7. Mandiangin P. Data Kunjungan Neonatal. 2021.
8. Masyarakat JK. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Kunjungan Neonatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. J Kesehat Masy. 2019;7(2):64–72.
9. Wulandari, Hapsari D. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu. Anal Fakt yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Thp Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu. 2015;Vol 2:Hal 1.
10. Sasmita. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN. J Med Utama [Internet]. 2021;Vol 2. Tersedia pada: <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/230>
11. Putri, Ayu I. Kepatuhan. Kepatuhan. 2019;
12. Pengetahuan. Konsep. wawan dan dewid. 2018;
13. Mulyaningsih, Dwi K. Fakultas Ilmu Kesehatan UMP. Hub Antara Tingkat Pengetah. 2018;
14. Masturo Imas TAN. Metodologi Penelitian Kesehatan. Metodol Penelit Kesehat [Internet]. 2018; Tersedia pada:




http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf

15. Susila S. Metodologi Penelitian Cross Sectional. Klaten: BOSSSCRIPT. 2018;
16. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2018.
17. Maria Desi Rulfia FM. Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 1-7 Hari Tentang Kunjungan Neonatal Di Puskesmas Padan Kandi Kabupaten 50 Kota. 2014;5:1.


Lampiran 1


 KEMENKES RI	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN <small>Jl. Jamin Giring KM.13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644 www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes-medan@yahoo.com</small>	
Nomor	LB.02.01/00.02/ 240 / 2021	Medan, 2021
Lampiran	-	
Perihal	Izin Survey lahan Penelitian	
Kepada Yth Bapak/Ibu <u>Puskemas Mandiangin</u> Di- Tempat		
Sesuai dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Pendidikan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, bagi Mahasiswa Semester Akhir (Semester VIII), dituntut melakukan Penelitian untuk syarat sebagai kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala Pimpinan lahan untuk memberikan izin kepada yang mahasiswa untuk melakukan survey awal lahan penelitian di Lingkungan yang Bapak/Ibu Pimpin, kepada:		
Nama :	<u>WIKE SAFITRI</u>	
NIM :	<u>D07524417075</u>	
Judul Penelitian :	<u>Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal di Wilayah Puskemas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun provinsi Jambi Tahun 2021.</u>	
Demikian lah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.		
 Betty Mangku SST.M Keb NIP. 196609101994013001		

Lampiran 2

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS MANDIANGIN Jl. Lintas Sarolangun - Tembesi KM.50 Kecamatan Mandiangin Telp. 082339867903 Email : pkmmandiangin@gmail.com Kode pos : 37492</p>	
Mandiangin, 24 Mei 2021		
<p>Nomor : 072 / 1297 / MD-V / 2021 Lampiran : - Perihal : <u>Izin Survey lahan Penelitian</u></p>		
<p>Kepada Yth, Ketua Program Study DIV Kebidanan POLTEKES MEDAN Di - <u>Tempat</u></p>		
<p>Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor : LB.02.01/00.02 / 240 / 2021, Perihal : Izin Survey lahan Penelitian, Tanggal, 2021. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan atas nama :</p>		
<p>Nama : WIKE SAFTRI NIM : PO1524417075 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal di Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Propinsi Jambi Tahun 2021.</p>		
<p>Pada dasarnya kami dari Pihak Puskesmas Mandiangin tidak merasa keberatan dan memberi izin kepada Mahasiswa bersangkutan untuk melakukan penelitian.</p> <p>Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Kepala UPT Puskesmas Mandiangin</p>  <p>dr. Sat Joga Agus Widi Nugroho NIP. 19650303 200907 1 001</p>		

Lampiran 3


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos: 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes-medan@yahoo.com


 Medan, 4 Mei 2021

Nomor : LB.02.01/00.02/ 0812 / 2021
 Lamp. : satu set
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian


Kepada Yth:
 Bapak/ Ibu Puskesmas Mandiangin

di-
 Tempat

Dengan hormat,
 Sesuai dengan Kurikulum Nasional Prodi D-IV Kebidanan dan Capaian Mata Kuliah pada Semester Akhir (VII & VIII), untuk itu bagi mahasiswa D-IV dituntut untuk dapat melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu pimpinan Lahan untuk kiranya memberi izin penelitian di lahan yang bapak/ibu pimpin, kepada :

Nama : WIKE SAFITRI
 NIM : P07524417075
 Prodi : DIV KEBIDANAN
 Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal Di Wilayah pus-kesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan
 Ketua

 Betty Mangku, SST, MKeb
 NIP 196609101994032001

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MANDIANGIN
Jl. Lintas Sarolangun – Tembesi KM.50 Kecamatan Mandiangin
Telp. 082339867903 Email : pkmandiangin@gmail.com Kode pos : 37492



SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 1723 / MD – VII / 2021.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Sat Joga Agus Widi Nugroho.
Jabatan : Kepala Puskesmas Mandiangin
Alamat : Komplek Puskesmas Mandiangin

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : WIKE SAFITRI
NIM : P07524417075
Universitas : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Telah selesai melakukan Penelitian di Puskesmas Mandiangin selama 14 (empat belas) Hari , terhitung mulai tanggal 29 Juni 2021 samapai dengan 13 Juli 2021, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH PUSKESMAS MANDIANGIN KECAMATAN MANDIANGIN KABUPATEN SAROLANGUN PROPINSI JAMBI TAHUN 2021 "

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Mandiangan, 16 Juli 2021
Kepala UPT Puskesmas Mandiangin

dr. Sat Joga Agus Widi Nugroho
NIP. 1960071001

*Lampiran 5***LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama :

Umur :

No. Hp :

Alamat :

Dengan ini menandatangani lembaran ini, saya memberikan persetujuan untuk mengisi kuisisioner yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal di wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021. Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak mengandung resiko yang berarti dan saya telah memberitahu bahwa kuisisioner ini bersifat rahasia dan jawabannya hanya untuk penelitian.

Saya telah diberi kesempatan bertanya mengenai penelitian atau peran saya dalam penelitian ini. Saya secara sukarela berperan serta dalam penelitian ini.

Tanda Tangan, April 2021
Responden

Jambi, April 2021
Penelitian,

()

(Wike Safitri)

*Lampiran 6***KUESIONER PENELITIAN**

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Melakukan
Kunjungan Neonatal di wilayah Puskesmas Mandiangin
Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
Tahun 2021

Peneliti : Wike Safitri

Kode Responden : Tanggal :

A. Petunjuk Penelitian

Kuesioner diisi langsung oleh responden atau dibantu oleh sebagai pendoman wawancara dalam mengumpulkan data.

Berikan tanda (X) pada pilihan yang benar.

B. Kuesioner Data Identitas Responden

1. Nama Ibu :
2. Umur Ibu :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Jumlah Anak :
7. Umur Bayi :
8. Suku :

C. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan kunjungan neonatal ?
 - a. Kunjungan yang dilakukan pada saat kehamilan
 - b. Kunjungan yang dilakukan pada saat ingin memiliki bayi
 - c. Kunjungan yang dilakukan pada bayi baru lahir
 - d. Kunjungan yang dilakukan pada saat kapan saja

2. Pada usia berapa bayi melakukan kunjungan neonatal ?
 - a. 0 – 28 hari
 - b. 7 minggu – 8 minggu
 - c. 9 minggu – 10 minggu
 - d. 11 minggu – 12 minggu
3. Berapa kali kunjungan neonatal di lakukan ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
4. Pada usia berapa bayi melakukan kunjungan neonatal 1 ?
 - a. 0-7 hari
 - b. 6-48 jam
 - c. 8-28 hari
 - d. 2-3 bulan
5. Apa manfaat dari melakukan kunjungan neonatal ?
 - a. Bayi menjadi cepat bicara
 - b. Bayi tidak mudah terserang penyakit infeksi
 - c. Bayi menjadi lebih pintar
 - d. Bayi menjadi aktif
6. Apa saja yang dilakukan di kunjungan neonatal ?
 - a. Memberikan makan pada bayi
 - b. Melakukan USG
 - c. Memberikan penyuluhan mengenai perawatan tali pusat
 - d. Mendapatkan hasil USG
7. Bagaimana dampak tidak melakukan kunjungan neonatal ?
 - a. Meningkatkan resiko kematian bayi usia 0-28 hari
 - b. Meningkatkan resiko bayi lahir cacat
 - c. Meningkatkan resiko bayi premature
 - d. Mengakibatkan kehamilan yng tidak diinginkan

8. Pemeriksaan yang dilakukan hanya 1 kali pada saat kunjungan neonatal dapat mengakibatkan ?
 - a. Bayi menjadi lebih sehat
 - b. Bayi dapat mengalami infeksi dan gangguan kesehatan lainnya
 - c. Bayi dapat menjadi lebih aktif
 - d. Bayi dapat menjadi lebih lemah
9. Siapakah yang akan memeriksa kesehatan bayi ketika sedang melakukan kunjungan neonatal ?
 - a. Perawat
 - b. Mantra
 - c. Bidan/kader bidan
 - d. Dukun beranak
10. Pada usia berapa bayi melakukan kunjungan neonatal, kecuali ?
 - a. 8-28 hari
 - b. 6-48 jam
 - c. 2-3 bulan
 - d. 3-7 hari

Lampiran 7



*Lampiran 8***Usia Ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	13	36.1	36.1	36.1
	20-35 tahun	11	30.6	30.6	66.7
	>35 tahun	12	33.3	33.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	2	5.6	5.6	5.6
	cukup	25	69.4	69.4	75.0
	kurang	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Kepatuhan Kunjungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	patuh	23	63.9	63.9	63.9
	tidak patuh	13	36.1	36.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Kepatuhan Kunjungan	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Pengetahuan * Kepatuhan Kunjungan Crosstabulation

Count

		Kepatuhan Kunjungan		Total
		patuh	tidak patuh	
Pengetahuan	baik	2	0	2
	cukup	19	6	25
	kurang	2	7	9
Total		23	13	36

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.492 ^a	2	.009
Likelihood Ratio	10.003	2	.007
Linear-by-Linear Association	8.744	1	.003
N of Valid Cases	36		





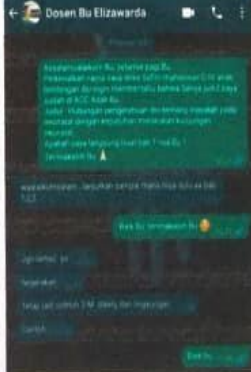

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan
 Kode Pos :20136

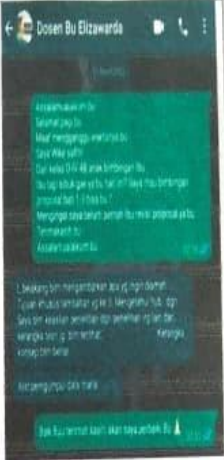













Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644
 Webside : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com







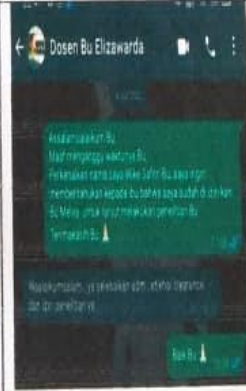

LEMBAR KONSULTASI




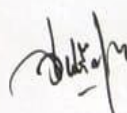


NAMA MAHASISWA : WIKE SAFITRI
NIM : P07524417 075
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN KUNJUNGAN NEONATAL DI PUSKESMAS MANDIANGIN KECAMATAN MANDIANGIN KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI TAHUN 2021
DOSEN PEMBIMBING : 1. ELIZAWARDA, SKM, M. Kes
 2. MELVA SIMATUPANG, SST. M. Kes




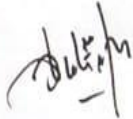




NO	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Uraian Bimbingan	Dokumentasi	Paraf
1.	16 Desember 2020	zoom	Arahan mengenai judul		 Eliza Warda, SKM, M.Kes
2.	06 Februari 2021	ACC judul	Lanjut Bab I-III		 Eliza Warda, SKM, M.Kes






3	23 Februari 2021	BAB I BAB II	Perbaiki latar belakang, Perbaiki tujuan khusus, Perbaikan keaslian penelitian, Perbaikan kerangka teori, Perbaikan kerangka konsep		 Eliza Warda, SKM, M.Kes
4	05 April 2021	BAB I BAB III	Perbaikian keaslian penelitian, Perbaikan definisi operasional		 Eliza Warda, SKM, M.Kes
5	15 april 2021	Bimbingan melalui meet	Perbaikan definisi operasional		 Eliza Warda, SKM, M.Kes
6	30 April 2021	BAB I BAB II BAB III	Perbaikan latar belakang, Perbaikan pembahasan, Perbaikan jenis dan desain penelitian		 Melva Simatupang, SST, M.Kes

7	02 Mei 2021	BAB I BAB II BAB III	Perbaikan latar belakang, Perbaikan tujuan, Perbaikan kerangka teori, Perbaikan cara pengumpulan data		Melva Simatupang, SST, M.Kes
8	06 mei 2021	Daftar Pustaka	Perbaikan daftar pustaka		Eliza Warda, SKM, M.Kes
9	08 mei 2021	SEMINAR PROPOSAL			Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
10	10 Mei 2021	ujian	Perbaikan judul, Perbaikan latar belakang, Perbaikan tempat penelitian		Melva Simatupang, SST, M.Kes

1 1	10 juni 2021	zoom	Perbaikan kuesioner, Perbaikan definisi operasional		 Eliza Warda, SKM, M.Kes
1 2	21 juni 2021	Zoom	Perbaikan tempat penelitian, Perbaikan cakupan kunjungan neonatal		 Melva Simatupang, SST, M.Kes
1 3	22 juni 2021	Zoom	Perbaikan data, Perbaikan tempat penelitian		 Melva Simatupang, SST, M.Kes
1 4	09 juli 2021	Mengurus surat	Surat izin survey awal		 Eliza Warda, SKM, M.Kes

1 5	04 agustus 2021	Perbaiki bab I,II,III	Perbaiki tehnik penulisan, Perbaiki kerangka teori, Perbaiki hipotesis, Perbaiki tabel waktu penelitian, Perbaiki definisi operasional, Perbaiki cara pengumpulan data		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
1 6	20 agustus 2021		SEMHAS		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
1 7	30 Oktober 2021	Abstrak	Perbaiki Abstrak		 Eliza Warda, SKM, M.Kes

18	29 November 2021	Bab I	Memastikan Respondennya ibu atau bayi., Perbaikan data dari lokasi mana pada pendahuluan		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
19	29 Desember 2021	Abstrak Bab III Bab IV Bab V Daftar Pustaka	Perbaikan abstrak, Perbaikan jenis dan desain penelitian, Perbaikan analisa bivariate, Perbaikan kesimpulan dan saran, Perbaikan daftar pustaka		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
20	12 Januari 2022	Bab V	Perbaikan Saran		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
21	11 April 2022	Bab III	Perbaikan desain penelitian, Perbaikan definisi operasional		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb

2 2	14 April 2022	Bab III	Perbaikan Analisa Bivariat, Perbaikan uji statistic.		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
2 3	16 April 2022		ACC		 Julietta Hutabarat, SSiT, M.Keb
2 4	3 Juli 2022		ACC		 Eliza Warda, SKM, M.Kes

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Elizawarsa, SKM, M.Kes
NIP. 196307101983022001

Melva Simatupang, SST, M.Kes
NIP. 196104231986032003

Lampiran 10



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
 PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
 Nomor: 01-1033/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Mandiangin Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2021”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
 Peneliti Utama : **Wike Safitri**
 Dari Institusi : **Jurusan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Oktober 2021
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
 NIP. 196101101989102001

*Lampiran 11***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Wike Safitri
 Tempat/Tanggal Lahir : Mandiangin, 22 Januari 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Taman Dewa
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Nama Orangtua
 Ayah : Syaiful Adri
 Ibu : Ismiatun
 Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
 No. Hp : 082260081299
 Email : wikesafitri121@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	TK Restu Ibu	2003	2004
2.	SD 158/VII Taman Dewa	2004	2011
3.	SMP N 9 Sarolangun	2011	2014
4.	SMA N 4 Sarolangun	2014	2017
5.	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2017	2021